

BAB IV

METODE PENELITIAN

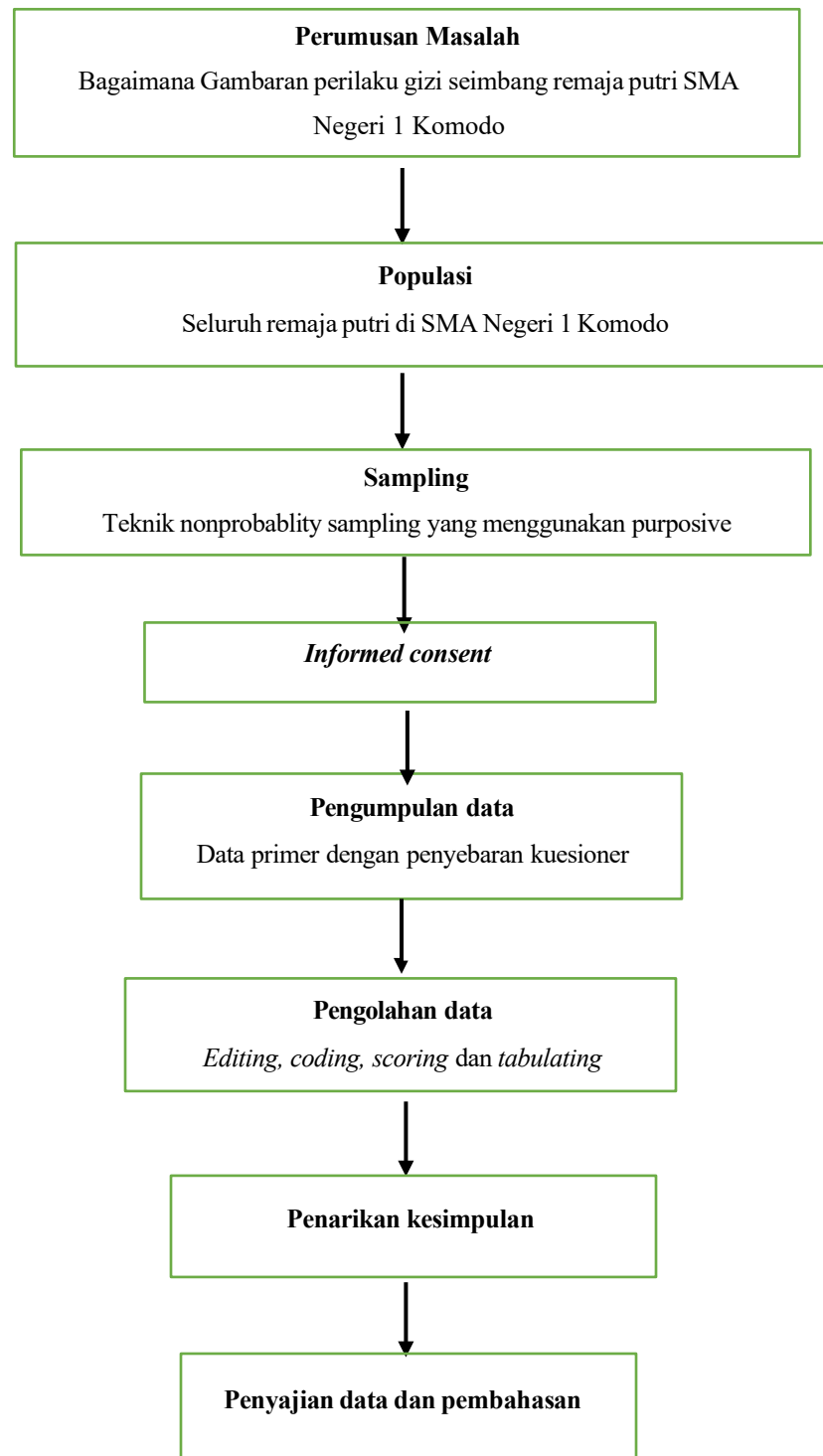
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dimana metode ini merupakan metode penelitian yang memiliki ciri khas menggambarkan atau mendeskripsikan yang terjadi secara ilmiah pada suatu objek tertentu (Pratama, 2021)

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu untuk Gambaran Perilaku Gizi Seimbang Remaja Putri di Sekolah Menengah Atas Negeri I Komodo tanpa menganalisis hubungan antarvariabel.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Komodo, wilayah kerja UPTD Puskesmas Batu Cermin, Kabupaten Manggarai Barat dan direncanakan pada minggu pertama bulan Juni 2026

D. Polpulasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi dalam studi mengacu pada himpunan umum yang melibatkan subjek atau objek tertentu dengan atribut khas yang telah ditentukan oleh sebagai bahan kajian, sehingga dapat diambil suatu simpulan (Asrulla dkk.,2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang bersekolah di SMA Negeri 1 Komodo.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah semua remaja putri SMA Negeri 1 Komodo dengan total sampling 224 remaja putri. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel akan dilakukan sesuai kriteria dan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini *total sampling* adalah semua populasi yang memenuhi kriteria..

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari responden remaja putri melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner untuk mengukur perilaku gizi seimbang remaja putri

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Setelah memperoleh persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan permohonan surat izin pengumpulan dan penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 3) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala Sekolah Menengah Atas Negeri I Komodo sekolah tempat penelitian dilakukan.
- 4) Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator sebanyak dua orang yang membantu peneliti selama proses pengumpulan data. Enumerator yang digunakan dalam penelitian ini Adalah guru penanggung Jawab Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Atas Negeri I Komodo

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pengumpulan data dimulai dari penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian yaitu remaja putri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Komodo
- 2) Peneliti mengumpulkan calon responden, kemudian menanyakan kesediaan siswi untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan melakukan

persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau informed consent serta menjelaskan manfaat, tujuan penelitian, prosedur penelitian.

- 3) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan selanjutnya mengintruksikan responden untuk membaca dan mengisi kuesioner sesuai dengan pengetahuannya. Pengisian kuesioner dilakukan dalam waktu 30 menit
- 4) Peneliti mengecek ulang kelengkapan kuesioner
- 5) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa kuesioner. Pernyataan yang digunakan yaitu Gambaran Perilaku Gizi Seimbang pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Atas Negeri I Komodo untuk mengukur pengetahuan menggunakan skala Ratio dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah” dan sikap yang menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Penilaian Kuesioner tindakan dalam penelitian ini menggunakan skala frekuensi untuk mengukur kebiasaan responden dalam menerapkan perilaku gizi seimbang. Skala ini terdiri dari empat kategori, yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Pemberian skor dilakukan dari nilai tertinggi ke terendah untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif dilakukan pembalikan skor. Penggunaan skala frekuensi bertujuan untuk menggambarkan tingkat konsistensi perilaku responden dalam kehidupan sehari-hari.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan

kesahihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Nurhasanah dkk, 2017). Kuesioner pengetahuan, sikap dan Tindakan ini diadaptasi dari penelitian Nuryani N, Rahmawati A. Perilaku gizi seimbang dan status gizi remaja putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;13(2):123–131.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pembuatan instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini mengacu pada konsep gizi seimbang yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Penyusunan kuesioner terlebih dahulu dilakukan melalui proses bimbingan dan telah ditelaah oleh dosen pembimbing untuk memastikan kesesuaian isi instrumen dengan tujuan penelitian serta indikator yang akan diukur. Hasil telaah tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan terhadap butir-butir pertanyaan agar lebih jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh responden. Selanjutnya, instrumen diuji cobakan kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian, yaitu remaja putri di SMK Stella Maris Labuan Bajo sebanyak 30 orang. Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dengan jumlah responden (n) = 30 dan taraf signifikansi (α) = 0,05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel).

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh bahwa seluruh item pada kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen penelitian ini layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian mengenai gambaran perilaku gizi seimbang pada remaja putri di SMK Stella Maris Labuan Bajo.

Uji realibilitas menggunakan pengukuran internal konsistensi dengan cronbach $\alpha > 0,7$ dan test – retest. Salah satu metode pengukuran reliabilitas belah paroh menggunakan cronbach alpha. Koefisien pada taraf 0,7 atau lebih dapat diterima sebagai reliabilitas yang baik, sementara pada uji reliabilitas dengan korelasi item total dapat digunakan jika korelasi item total diatas 0,30 (Kline, 2000). Pada uji reliabilitas dengan test – retest nilai ≤ 2 relibilitas lemah, 0,21 – 0,40 reliabilitas cukup, bu ruk, 0,41 – 0,6 reliabilitas sedang dan 0,61 – 0,80 reliabilitas baik, 0,81 – 1,00 reliabilitas sangat baik (Pinho et al., 2013; Wiseman and Harris, 2015)

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapa pun dan kapan pun (Sugiyono, 2019). Pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan perangkat komputer dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rentang nilai koefisien *alpha Cronbach* berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Instrumen dikatarakan reliabel atau handal bila $> 0,7$ ((Budiastuti dan Bandur, 2018). Uji reliabilitas pada kuesioner dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran yang dilakukan berulang kali. Sebaliknya, kuesioner dikatakan tidak reliabel jika memberikan hasil yang berbeda-beda.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Bila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$, maka dinyatakan reliabel. Peneliti menggunakan bantuan komputer untuk melakukan uji reliabilitas sehingga didapatkan hasil seluruh butir pertanyaan pada variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku. Nilai reliabilitas yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu pada variabel pengetahuan sebesar 0,82, variabel sikap sebesar 0,85, dan variabel perilaku sebesar 0,80 sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$ dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

F. Pengolahan Dan Analisia Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap seluruh jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan pengisiannya. Proses pengecekan dilakukan langsung di lapangan, sehingga apabila ditemukan adanya kekurangan, ketidaksesuaian, atau bagian yang belum terisi, hal tersebut dapat segera diperbaiki atau dilengkapi oleh responden. Kegiatan editing ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan data sebelum masuk ke tahap pengkodean dan analisis.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode pada setiap variabel dan kategori jawaban responden untuk mempermudah proses pengolahan data. Pemberian kode dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Benar = 1

Salah = 0

2) Sikap

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3) Tindakan

Selalu = 4

Sering = 3

Jarang = 2

Tidak Pernah = 1

Tahap coding bertujuan untuk mempermudah proses penginputan dan analisis data (Sugiyono, 2019).

c. Scoring

Pada tahap ini, setiap jawaban responden diberikan skor sesuai dengan ketentuan peneliti. Untuk pertanyaan favourable, jawaban “benar” diberi skor 1 dan jawaban “salah” diberi skor 0. Sementara itu, untuk pertanyaan unfavourable, jawaban “salah” diberi skor 1 dan jawaban “benar” diberi skor 0. Seluruh skor jawaban responden kemudian dijumlahkan untuk memperoleh nilai total pengetahuan. Pemberian skor untuk variable sikap gizi seimbang skor tertinggi 4 sampai 1 diberikan paa jawaban favourable (positif) seangkan pernyataan unfavourabl (negative) skor tertinggi 1 sampai 4.

Selanjutnya, hasil skor dikategorikan sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Baik = 76–100%

Cukup = 56–75%

Kurang = $\leq 55\%$

2) Sikap dan Perilaku

Baik = $\geq$ nilai mean

Kurang = $<$ nilai mean

Proses scoring dilakukan untuk mempermudah pengelompokan data ke dalam kategori tertentu (Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

d. Entry data

Dalam tahap ini, penulis memasukkan data atau jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisis.

e. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan (entry) ke dalam program pengolah data untuk memastikan tidak ada kesalahan atau ketidaksesuaian data. Jika ditemukan kesalahan, peneliti akan melihat kembali kuesioner asli dan memperbaikinya di dalam sistem.

f. Tabulating

Pada tahap tabulating, data yang telah melalui proses cleaning disusun ke dalam tabel-tabel distribusi frekuensi sesuai dengan variabel penelitian. Penyusunan tabel ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis dan penyajian hasil penelitian dalam bentuk frekuensi (f) dan persentase (%). Setelah proses

tabulasi selesai, data kembali dicocokkan dengan kuesioner asli untuk memastikan konsistensi data dan menjamin tidak terdapat kesalahan input.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu analisis yang dilakukan untuk menguraikan masing-masing variabel secara deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti. Nilai persentase persepsi ditentukan dengan rumus:

a) Prinsip Anonymity

Identitas responden tidak diketahui pihak lain maupun peneliti. Data dikumpulkan secara anonim, misalnya menggunakan kode atau inisial, sehingga responden tidak dapat diidentifikasi secara langsung.

b) Prinsip Confidentiality

Semua informasi dan data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya. Peneliti menyimpan data secara aman dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Hasil penelitian dilaporkan tanpa menyebut identitas responden.

c) Prinsip Beneficence

Penelitian dilakukan untuk memberikan manfaat bagi responden atau masyarakat, sekaligus meminimalkan risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul dari partisipasi dalam penelitian.

d) Prinsip Justice

Setiap responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi. Hak, kewajiban, dan manfaat penelitian diberikan secara merata kepada semua peserta, sesuai dengan kontribusi mereka dalam penelitian.

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Prinsip ini menekankan bahwa subjek penelitian memiliki hak untuk secara sukarela memilih untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Tidak ada unsur paksaan yang diberlakukan terhadap keterlibatan subjek dalam penelitian. Sebagai langkah penghormatan, subjek yang ingin menjadi responden akan diberikan informed consent yang meliputi aspek bahasa yang mudah dipahami, kelengkapan dokumen, serta informasi dan persetujuan yang jelas.

2. Prinsip etika berbuat baik (*beneficience*)

Prinsip ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi orang lain, bukan merugikan mereka. Dalam proses penelitian, peneliti memberikan penjelasan yang jelas mengenai manfaat penelitian dan keuntungan yang akan diperoleh oleh responden serta peneliti dalam lembar informasi sebelum mereka mengisi kuesioner.

3. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Prinsip ini menekankan bahwa pemilihan subjek penelitian tidak boleh didasarkan pada perbedaan suku, agama, atau ras. Subjek penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal tugas dan manfaat yang mereka dapatkan dari partisipasi dalam penelitian.